

URGENSI *SCIENTIFIC CRIME INVESTIGATION*
DALAM PEMBUKTIAN PERKARA PERZINAHAN
(Studi Kasus: Putusan Nomor : 340/Pid.B/2022/PN Tpg)

Oleh
Susi Afriani
NIM. 2105040079

ABSTRAK

Pembuktian pada kasus perzinahan yang melibatkan antara pria dan wanita yang telah menikah pada Putusan Nomor: 340/Pid.B/2022/PN Tpg. dianggap cukup rumit untuk diungkapkan sebab minimnya alat bukti saksi yang melihat, mendengar serta mengalaminya secara langsung. Oleh karena itu pada proses pembuktian di Pengadilan putusan ini ditemukan permasalahannya terkait tentang saksi yang dihadirkan pada saat sidang. Pada Putusan ini saksi yang dihadirkan dalam persidangan tidak ada satupun yang melihat, mendengar, dan mengalami secara langsung benar adanya tindak pidana perzinahan yang dilakukan oleh para terdakwa seperti yang dituduhkan. Oleh sebab itu agar tidak terjadinya asas praduga tidak bersalah maka untuk membuktikannya penyidik memerlukan ilmu sains (*Scientific Crime Investigation*). Dalam menangani kasus perzinahan, penyidik dapat meminta bantuan dari ahli, sebagaimana diatur di Pasal 34 PERKAP POLRI No. 6 Tahun 2019 mengenai penyidikan tindak pidana. Di pasal itu, disebutkan dalam menjalankan penyidikan, penyidik mendapatkan dukungan berupa bantuan teknis untuk pembuktian yang bersifat ilmiah, yaitu *Scientific Crime Investigation*. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian hukum normatif, dengan pendekatan Perundang-Undangan (*statute approach*) serta pendekatan kasus (*case approach*). Hasil penelitian ini yaitu penggunaan pembuktian secara ilmiah dengan metode *Scientific Crime Investigation* sangat penting dalam mengungkap kasus perzinahan. Penerapan metode ini dalam bukti tindak pidana perzinahan berperan penting dalam mengurangi kesalahan yang biasanya terjadi saat mengelola bukti. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penerapan *Scientific Crime Investigation* dalam bukti tindak pidana perzinahan memiliki peran yang signifikan untuk mengurangi kesalahan yang sering muncul ketika mengelola alat bukti. Dalam upaya menelusuri kebenaran material suatu peristiwa kriminal, terutama pada kasus-kasus tertentu yang berhubungan dengan kehidupan serta fisik manusia, semacam perzinahan.

Kata kunci : Perzinahan, Penyidikan, *Scientific Crime Investigation*.

**THE URGENCY OF SCIENTIFIC CRIME INVESTIGATION
IN PROVING ADULTERY CASES
(Case Study: Decision Number:340/Pid.B/2022/PN Tpg)**

**By
Susi Afriani
NIM. 2105040079**

ABSTRACT

Proving the case of adultery involving a married man and woman in Decision Number: 340/Pid.B/2022/PN Tpg. is considered quite complicated to reveal due to the lack of evidence from witnesses who saw, heard, and experienced it directly. Therefore, in the evidentiary process in the Court, this decision was found to be problematic regarding the witnesses presented during the trial. In this Decision, none of the witnesses presented in the trial actually saw, heard, or experienced the crime of adultery committed by the defendants as alleged. Therefore, to avoid the presumption of innocence, to prove it, investigators require scientific knowledge (Scientific Crime Investigation). In handling adultery cases, investigators can seek assistance from experts, as regulated in Article 34 of PERKAP POLRI No. 6 of 2019 concerning criminal investigations. In that article, it is stated that in carrying out investigations, investigators receive support in the form of technical assistance for scientific evidence, namely Scientific Crime Investigation. The research method used is normative legal research, with a statute approach and a case approach. The results of this study indicate that the use of scientific evidence using the Scientific Crime Investigation method is crucial in uncovering adultery cases. Applying this method to evidence of adultery plays a crucial role in reducing errors that commonly occur when managing evidence. The conclusion of this study is that the application of Scientific Crime Investigation to evidence of adultery plays a significant role in reducing errors that often occur when managing evidence. This is important in efforts to trace the material truth of a criminal event, especially in certain cases related to human life and physical health, such as adultery.

Keywords: *Adultery, Investigation, Scientific Crime Investigation.*